

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah unsur yang tak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia, dan sekaligus dilihat sebagai faktor kunci dalam persiapan dan pembentukan karakter generasi muda di masa depan. Oleh karena itu, melalui proses pendidikan, manusia memiliki kemampuan untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Pasal 3 dari Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan hal ini.

Tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik supaya menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Dalam Undang-Undang tersebut di atas, jelaslah bahwa tujuan pendidikan bukan hanya mengacu pada peningkatan intelektual atau pengetahuan siswa, namun untuk mengembangkan potensi siswa dan menanamkan nilai-nilai sosial sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Proses pendidikan dapat dilaksanakan oleh semua masyarakat melalui jalur pendidikan formal, nonformal dan informal, karena jalur pendidikan dapat dijadikan satu wadah bagi setiap individu dalam mengembangkan potensi-potensi yang ada dalam diri individu

¹ Undang -Undang No. 20 tahun 2003, *tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

tersebut. Pada umumnya proses pendidikan banyak dilaksanakan di sekolah-sekolah melalui jalur pendidikan formal proses kegiatan pembelajaran di sekolah terbagi ke dalam 2 kegiatan yaitu intrakurikuler dan ekstrakurikuler.

Disetiap sekolah pastinya memiliki beberapa ekstrakurikuler bertujuan untuk menunjang kegiatan Intrakurikuler yaitu tujuannya untuk mengisi waktu kosongnya, mengembangkan potensi dalam diri, memperluas wawasan, memperdalam pengetahuan serta menyalurkan minat dan bakat siswa di sekolah. Dalam pengembangannya kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya bertumpu pada kegiatan olahraga saja akan tetapi lebih luas daripada itu salah satunya yaitu ekstrakurikuler keperamukaan.

Kepanduan adalah sebuah wadah aktivitas bagi anak-anak atau peserta didik, di mana mereka dipimpin oleh rekan sebaya mereka. Di sini, kakak-kakak mereka menciptakan lingkungan yang sehat dan mendorong mereka untuk terlibat dalam kegiatan yang bermanfaat, inovatif, serta produktif. Tujuannya adalah untuk melatih aspek fisik, mental, dan spiritual dari para pesertanya, sekaligus mendorong mereka untuk berperan aktif dalam kegiatan positif dalam masyarakat. Kepanduan memiliki daya tarik yang kuat dalam mengenal alam dan lingkungan sekitar. Asal mula istilah "kepanduan" berasal dari kata "pandu," yang mengacu pada anggota perkumpulan pemuda yang mengenakan seragam khusus seperti pramuka, dengan tujuan mendidik anggotanya agar menjadi individu yang memiliki semangat positif, keberanian, dan keinginan untuk membantu sesama makhluk.²

² Paulus Rah Adi dkk, *pendidikan keperamukaan* (purbalingga;Eureka Media aksara,2023).Hlm.1

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka menegaskan Pancasila merupakan asas gerakan pramuka dan gerakan pramuka berfungsi sebagai wadah untuk mencapai tujuan pramuka melalui kegiatan kepramukaan yaitu pendidikan dan pelatihan, pengembangan, pengabdian masyarakat dan orang tua, serta permainan yang berorientasi pada pendidikan.³ Kegiatan kepramukaan ini mencakup:

1. Pendidikan dan Pelatihan: Pramuka memberikan pendidikan dan pelatihan kepada para anggotanya untuk mengembangkan keterampilan fisik, mental, dan moral. Ini termasuk keterampilan kehidupan sehari-hari, kecakapan alam, dan banyak aspek lainnya yang berguna dalam pengembangan diri.
2. Pengembangan: Pramuka bertujuan untuk mengembangkan kepribadian, karakter, dan potensi anggotanya. Prinsip-prinsip moral dan etika, seperti yang terkandung dalam Pancasila, juga ditekankan dalam pengembangan ini.
3. Pengabdian Masyarakat dan Orang Tua: Gerakan Pramuka mendorong anggotanya untuk berkontribusi kepada masyarakat dan berbakti kepada orang tua serta masyarakat. Ini merupakan bagian penting dalam pembentukan karakter dan kaderisasi bangsa.
4. Permainan yang Berorientasi pada Pendidikan: Pramuka menggunakan permainan sebagai sarana untuk pendidikan. Permainan ini tidak hanya menyenangkan tetapi juga memiliki nilai pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan, kedisiplinan, kerjasama, dan nilai-nilai pramuka.

³ UU No 12 Tahun 2010 *Tentang gerakan pramuka*

5. Dengan demikian, Gerakan Pramuka memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak-anak dan pemuda Indonesia, sekaligus dalam mempersiapkan mereka untuk menjadi anggota masyarakat yang berkontribusi positif dan cinta pada tanah airnya, sesuai dengan prinsip-prinsip Pancasila.

Jadi dengan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di lingkungan sekolah diharapkan dapat membentuk kepribadian siswa mulai sejak awal, akan membentuk siswa yang disiplin serta terampil dalam berbagai hal. Oleh karena itu dalam dunia pendidikan, program ekstrakurikuler pramuka merupakan bagian yang penting dari sekolah, sebagian besar sekolah mewajibkan siswanya untuk mengikuti ekstrakurikuler pramuka, karena kegiatan pramuka ini sangat membantu siswa untuk menjadi warga negara yang baik.

Ekstrakurikuler pramuka sangat baik untuk membentuk mental yang positif terutama dalam hal disiplin. Dalam setiap kegiatannya, baik itu umum ataupun khusus, dalam keadaan santai maupun serius, akan selalu diterapkan sikap disiplin sehingga terbentuklah sikap yang positif.

Dalam rangka memupuk dan mewujudkan kesadaran serta tanggung jawab sosial, perlu ditumbuhkan kegairahan dan pembinaan pengembangan siswa dengan tujuan untuk mewujudkan kader penerus perjuangan bangsa dan memperkuat kepribadian dan disiplin, mempertinggi budi pekerti, memupuk kesegaran jasmani dan kreasi, salah satu wadah sebagai tempat pembinaan itu adalah dengan berbagai kegiatan ekstrakurikuler sekolah, dan salah satu kegiatan yang sangat bagus dalam mewujudkan disiplin siswa adalah kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Hal tersebut dapat dikelompokkan dalam beberapa poin:

1. **Pembentukan Karakter:** Pramuka membantu siswa dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai moral, etika, dan kepemimpinan. Ini membentuk karakter dan kepribadian mereka sehingga mereka menjadi individu yang bertanggung jawab dan peduli pada lingkungan sekitarnya.
2. **Disiplin:** Kegiatan Pramuka mengajarkan siswa untuk menghormati aturan, jadwal, dan tata tertib. Ini membantu mengembangkan sikap disiplin yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari dan studi di sekolah.
3. **Pengembangan Keterampilan:** Pramuka memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan berbagai keterampilan, termasuk keterampilan fisik, kemampuan berkomunikasi, kepemimpinan, serta keterampilan praktis lainnya. Ini akan membantu siswa dalam kehidupan sehari-hari dan di masa depan.
4. **Patriotisme dan Tanggung Jawab Sosial:** Pramuka juga menanamkan rasa cinta pada negara dan tanggung jawab sosial. Siswa diajarkan tentang pentingnya berkontribusi pada masyarakat dan berperan dalam membangun negara.
5. **Kader Penerus Perjuangan Bangsa:** Pramuka membantu mempersiapkan siswa untuk menjadi bagian dari generasi penerus yang siap untuk membangun negara. Mereka diajarkan untuk memiliki kesadaran sosial dan tanggung jawab sebagai warga negara.

Sebagian besar sekolah mewajibkan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka karena pengaruh positif yang dimilikinya dalam pembentukan karakter siswa. Dengan demikian, Pramuka adalah instrumen yang penting dalam mendidik generasi muda yang dapat berkontribusi positif pada masyarakat dan negara.

Pramuka memang dikenal sebagai salah satu kegiatan ekstrakurikuler di sekolah yang sangat relevan dengan pendidikan karakter. Hal ini disebabkan oleh kesamaan nilai-nilai pendidikan karakter dalam pramuka dengan nilai-nilai dasar dharma, yang merupakan prinsip-prinsip dasar dalam kepramukaan. Pendidikan karakter yang diterapkan dalam pramuka tidak hanya bermanfaat selama masa sekolah, tetapi juga dapat membentuk pribadi yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari. Kepramukaan memungkinkan peserta untuk tumbuh dan berkembang sebagai individu yang bertanggung jawab, beretika, dan peduli terhadap sesama dan lingkungan.

Menurut pengamatan yang dilakukan di MTs Darunnajah Jakarta proses kepramukaan yang sudah lama berdiri serta menjadi salah satu Ektrakurikuler yang banyak diminati oleh para siswa di MTs Darunnajah karena memiliki kegiatan-kegiatan yang menyenangkan contohnya latihan baris berbaris, semaphore, sandi-sandi pramuka, yel yel pramuka dsb. Serta adika-adika pramuka di MTs Draunnjah sering sekali mengikuti event-event besar pramuka mulai dari tingkat antar sekolah contohnya LP3, lomba tingkat (LT), Jambore Nasional (Jamrana) bahkan sampai tingkat dunia yaitu Jambore Dunia (Jamdun) yang baru baru ini di ikuti yaitu jamabore dunia di Korea selatan. Akan tetapi beberapa tahun ke belakang ini Ektrakurikuler kepramukaan mengalami sedikit penurunan dalam beberapa prestasi di perlombaan antar sekolah.

Hal ini juga dapat berdampak pada menurunnya karakter Kedisiplinan kepramukaan siswa yang mana hal tersebut sangat berbeda jauh dengan karakter anak pramuka pada zaman dahulu, sekarang ini anak-anak mengalami penurunan mental nya serta

kedisiplinan nya dalam hal ini peneliti tertarik dalam penelitian yang berkenaan dengan penguatan karakter siswa yang mana sangat berdampak dalam penguatan mental.

Berdasarkan hal tersebut juga penulis merasa sangat tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “**Manajemen Ektrakurikuler pramuka dalam penguatan karakter Mandiri siswa di MTS Darunnajah jakarta**”

B. Fokus penelitian dan Sub fokus penelitian

Adapun fokus penelitian ini adalah “**Manajemen Ektrakurikuler pramuka dalam penguatan karakter Disiplin siswa di MTs Darunnajah Jakarta**”

Adapun sub fokus penelitian ini adalah :

1. Pelaksanaan Kegiatan pramuka MTs Darunnajah Jakarta.
2. Manajemen ktrakurikuler pramuka dalam penguatan karakter Disiplin siswa di MTs Darunnajah Jakarta.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian serta uraian yang di paparkan dalam latar belakang, maka penelitian ini dapat di arahkan pada rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Perlaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTs darunnajah Jakarta.
2. Bagaimana Manajemen ekstrakurikuler pramuka dalam penguatan Disiplin siswa di MTs Darunnajah Jakarta.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisa dan mendiskripsikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam penguatan karakter Disiplin siswa di MTS Darunnajah Jakarta.
2. Untuk menganalisa dan mendiskripsikan Manajemen ekstrakurikuler pramuka dalam penguatan karakter siswa di MTS Darunnajah Jakarta.

E. Manfaat Penelitian

Selain itu manfaat penelitian ini bagi beberapa pihak adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi peneliti dalam meningkatkan pengetahuan yang lebih mendalam di bidang manajemen ekstrakurikuler pramuka dalam penguatan karakter disiplin siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Menjadi pelajaran untuk siswa dalam meningkatkan semangat dan aktivitas belajar sehingga dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan dasar siswa serta disiplin.

b. Bagi Sekolah

Upaya peningkatan karakter disiplin siswa melalui kegiatan keperamukaan.

c. Bagi Penulis

Memberikan pengetahuan sehingga menjadi pemahaman dan pengalaman sebagai bekal penulis jika kelak menjadi pengelola suatu lembaga pendidikan.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dan penulis dalam memahami penelitian ini perlu adanya sistematika pembahasan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis mencantumkan sistematika pembahasan yang sesuai dengan permasalahan yang ada.

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini membahas tentang mengenai latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah dan pertanyaan penelitian, manfaat penelitian, tujuan Penelitian, sistematika penulisan

BAB II : Kajian Teori

Bagian ini meliputi definisi sebuah sistem : pengertian manajemen ekstrakurikuler pramuka, Karakter disiplin siswa.

BAB III : Metode Pnelitian

Bab ini berisi tentang menguraikan waktu dan tempat penelitian, metode dan prosedur penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : Hasil penelitian Pembahasan

Bab ini berisi tentang hasil penelitian yang terdiri dari sejarah Pelaksanaan kegiatan pramuka di MTS Darunnajah Jakarta, letak geografis, visi dan misi, temuan penelitian, serta pembahasan penelitian.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi tentang penutup dari skripsi ini yang terdiri dari beberapa kesimpulan dan saran.